

# Roy Langsung Lari Cepat

JAKARTA (KR) - Menpora yang baru KRMT Roy Suryo Notodiprodo mengaku akan langsung lari cepat karena tugas berat sudah menanti. Bahkan Roy sudah instruksikan kepada para pegawai di Kemenpora agar kurangi upacara seremonial.

"Karena tugas yang menanti sungguh sangat berat, atas dukungan masyarakat Insya Allah saya akan langsung lari cepat," tegas Roy se usai dilantik dan diambil sumpahnya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai Menpora bersama-sama dengan Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo di Istana Negara Jakarta, Selasa (15/1) sore.

Menurut Roy, yang paling penting prioritasnya adalah soal kisruh PSSI. "Saya tidak mau berjanji tetapi saya harus gerak cepat karena

\* Bersambung hal 7 kol 3



KR-Antara Andika Wahyu

*Presiden SBY didampingi Ibu Ani Yudhoyono menyalaminya Menpora Roy Suryo se usai acara pelantikan di Istana Negara, Jakarta.*

16 January 2013

## Roy Langsung ..... Sambungan hal 1

waktunya hanya sampai pertengahan Februari atau sampai pertengahan Maret dari FIFA. Dengan ridha Allah SWT, nantinya hanya akan ada satu PSSI, harus itu. Konsekuensinya akan saya tanggung apakah digugat atau sebagainya, sebab saya yakin gugatan soal olahraga itu bukan pidana apalagi perdata tetapi arbitrase," tandasnya.

Selaku wakil pemerintah, Roy juga tidak segan-segan untuk mendatangi kedua tokoh sepakbola yang juga dua pengusaha besar yaitu Arifin Panigoro dan Nirwan Bakrie. "Saya akan undang kedua beliau itu ke kantor, bahkan kalau perlu saya akan datang ke kedua beliau itu. Atas nama rakyat saya hanya akan mendengarkan saja tidak ingin memaksakan

kehendaknya," jelasnya.

Sementara itu, Menko Kesra Agung Laksono mendatangi gedung Kemenpora guna bertemu dengan Menpora yang baru Roy Suryo. Agung pun meminta kepada sejumlah pihak agar memberi Roy kepercayaan diri dan waktu dalam menjalankan tugasnya yang baru. "Jadi penilaiannya setelah habis masa jabatannya," ujarnya di gedung Kemenpora Jalan Gerbang Pemuda Senayan Jakarta Pusat, Selasa (15/1) malam.

Terkait kisruh PSSI dan KPSI yang berlarut-larut, Agung pun memberikan saran agar keduanya disatukan.

"Pilihannya bukan di-suspended PSSI, tapi pilihannya ialah disatukan," ucap Agung.

(Mgn/Sim/Ati/Fon)-z